

## **BAB V**

### **SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN**

#### **A. Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh skeptisme profesional, pengalaman kerja, kode etik, keahlian audit dan independensi terhadap ketepatan pemberian opini audit. Responden yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 34 auditor yang berkerja di Kantor Akuntan Publik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil analisis yang dilakukan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Skeptisme Profesional berpengaruh positif terhadap ketepatan pemberian opini audit. Auditor yang memiliki sikap skeptis tidak akan langsung percaya terhadap bukti-bukti yang diberikan manajemen. Auditor yang skeptis akan terus mencari informasi dan bukti tambahan yang bisa dijadikan sebagai pendukung opininya.
2. Pengalaman Kerja tidak berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit. Hal ini dikarenakan responden penelitian mayoritas ada 79% auditor berumur 21-30 tahun, dan lama bekerja 1-5 tahun sebanyak 76%.
3. Kode Etik tidak berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit. Selain faktor dilema etika, faktor yang juga turut berkontribusi ditolaknya variabel ini karena mayoritas respondennya auditor junior yang belum pernah melakukan tugas memberikan opini audit, jadi

mereka belum sepenuhnya menjalankan kode etik dalam menjalankan tugas pemberian opini audit.

4. Keahlian Audit berpengaruh positif terhadap ketepatan pemberian opini audit. Seorang auditor yang memiliki keahlian audit akan mengerjakan pekerjaan dengan mudah, cepat, intuitif, dan sangat jarang atau tidak pernah membuat kesalahan.
5. Independensi tidak berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit. Selain karena di beberapa perusahaan tidak melakukan rotasi terhadap audit partnernya, faktor yang turut berkontribusi terhadap ditolaknya variabel ini karena mayoritas auditor junior yang menjadi responden penelitian ini juga tidak banyak berkontribusi dalam pemberian opini audit sehingga menyebabkan mereka tidak terlalu mempertimbangkan independensinya.

## **B. Saran**

Adapun saran yang dapat penulis berikan berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat meneliti variabel-variabel lain yang memengaruhi ketepatan pemberian opini audit atas laporan keuangan. Sehingga dapat memperluas penelitian baru mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan pemberian opini audit seperti budaya organisasi, gender, pendidikan dan lain-lain.
2. Memperluas wilayah sampel penelitian agar dapat digeneralisasikan yakni tidak hanya auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik

wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta saja, tetapi bisa menambah sampel auditor baik itu yang bekerja di KAP maupun BPK di Provinsi lainnya.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Adapun keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan instrumen kuesioner sehingga belum menggambarkan secara utuh kondisi yang terjadi pada objek penelitian.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta saja. Sehingga hanya mewakili tingkat ketepatan pemberian opini audit di wilayah Yogyakarta.